



PUTUSAN

Nomor : 2004/Pdt.G/2014/PA.Mkd.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Mungkid yang mengadili perkara tertentu pada Peradilan tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan cerai gugat antara :

XXXXX binti XXXXX, Umur 34 tahun, Agama Islam, PenXXXXXan : Sarjana

Pekerjaan : PenXXXXX, Alamat : Jl. XXXXX No. 18

Perumnas XXXXX Mertoyudan Magelang, selanjutnya sebagai

“PENGUGAT”

MELAWAN

XXXXX bin XXXXX, Umur 35 tahun, Agama Islam

PenXXXXXan Sarjana, Pekerjaan : Wirastasta, Alamat : Jl.

XXXXX No. 18 Perumnas XXXXX Mertoyudan Magelang,,

selanjutnya sebagai **“TERGUGAT”**

Pengadilan Agama tersebut.

Telah mempelajari surat surat dalam berkas perkara.

Telah mendengar keterangan pihak Pengugat dan saksi-saksi dipersidangan.

TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang bahwa, Pengugat berdasarkan surat gugatannya tertanggal 15 Oktober 2014 yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Mungkid Nomor : 2004/Pdt.G/2014/PA.Mkd. mengajukan hal hal sebagai berikut :

- 1 Bahwa Pengugat telah melangsungkan pernikahan dengan Tergugat pada tanggal 18 Mei 2001 dihadapan dan dibawah pengawasan Pegawai Pencatat Nikah KUA Kecamatan Kota sebagaimana tercatat dalam Kutipan Akta Nikah Nomor : 381/19/V/2001 tertanggal 18 Mei 2001 yang dikeluarkan KUA Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Hal 1 dari 11 hal Put No2004/Pdt.G/2014 PA Mkd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 2 Bahwa setelah menikah, Penggugat dengan Tergugat tinggal bersama di rumah kediaman bersama di Jl. XXXXX No. 18 Perumnas XXXXX, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang.
- 3 Bahwa selama perkawinan, Penggugat dengan Tergugat telah berkumpul sebagaimana layaknya suami/istri (ba'daddukhul) dan sudah dikaruniai satu (1) orang anak yang masing-masing bernama :
 - XXXXX, laki-laki, lahir pada tanggal 25 September 2002
- 4 Bahwa kebahagiaan yang dirasakan Penggugat setelah berumah tangga dengan Tergugat hanya berlangsung sampai dengan tahun 2011, kemudian rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah dikarenakan antara Penggugat dengan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus sejak bulan Juli 2011 sampai dengan saat ini, yang disebabkan antara lain;
 - Antara Penggugat dan Tergugat sering berbeda pendapat, seperti dalam hal mengatur keuangan rumah tangga.
 - Masalah keuangan yang tidak terbuka
 - Dalam hal meXXXXXX anak, misal: -dijak pergi pulang dini hari padahal paginya sekolah.
 - Pergi menginap di hotel dengan mengajak teman wanita dengan mengajak anakku
 - Banyak hutang yang tidak terbuka dan tidak tahu penggunaannya.
 - Beberapa teman wanitanya menagih hutang melalui saya.
 - Menfitnah saya dengan tindakan keji dengan memutar balikkan semua kesalahan saya yang melakukan di depan papah mamah juga kakak kandung saya, sehingga:
 - Ayah jatuh sakit stroke



- Mamah depresi
- Kakak sangat membenci saya

- Adanya wanita yang silih berganti masuk dikehidupan suamiku.

5 Bahwa puncak percekocokan anatar Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan November 2013 dimana Penggugat pergi kembali ke rumah orang tua Penggugat. Sehingga sejak saat itu Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal dan susah tidak saling mempedulikan lagi.

6 Bahwa atas permasalahan rumah tangga tersebut, Penggugat berupaya untuk musyawarah dengan keluarga Penggugat dan Tergugat agar dapat mencari penyelesaian untuk menyelamatkan perkawinan, akan tetapi upaya tersebut tidak berhasil;

7 Bahwa ikatan perkawinan antara Penggugat dan Tergugat sebagaimana yang diuraikan di atas sulit untuk dibina untuk membentuk sebuah rumah tangga yang sakinah, mawaddah wa rahmah, sehinggah lebih baik diputuskan perceraian;

8 Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka gugatan perceraian Penggugat terhadap Tergugat atas dasar pertengkarannya yang terjadi yang terus menerus dan tidak mungkin hidup rukun dalam suatu ikatan perkawinan, telah memenuhi unsur Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 1975 Jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, mohon agar dapat dikabulkan;

9 Bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang diubah oleh Undang-Undang No.3 Tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 SEMA No.28/TUADA-AG/X/2002 tanggal 22 Oktober 2002 memerintahkan panitera Pengadilan Agama Mungkid untuk mengirimkan salinan Putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Kantor Urusan Agama di tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan Kantor Urusan Agama dimana Penggugat dan Tergugat menikah untuk dicatat dalam register yang tersedia untuk itu;

Hal 3 dari 11 hal Put No2004/Pdt.G/2014 PA Mkd

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

10 Bahwa Penggugat sanggup membayar biaya perkara;

Berdasarkan dalil dan alasan-alasan tersebut di atas, maka dengan ini Penggugat memohon agar Ketua Pengadilan Agama Mungkid cq. Majelis Hakim dapat memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut:

PRIMAIR:

- 1 Mengabulkan gugatan Penggugat;
- 2 Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat XXXXX bin XXXXX terhadap Penggugat XXXXX binti XXXXX;
- 3 Memerintahkan panitera Pengadilan Agama Mungkid untuk mengirimkan salinan putusan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Kantor Urusan Agama ditempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan Kantor Kantor Urusan Agama tempat Penggugat dan Tergugat menikah untuk dicatat dalam register yang tersedia untuk itu;
- 4 Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSIDAIR:

Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono)

Menimbang bahwa, Penggugat hadir dalam persidangan sedangkan Tergugat tidak pernah hadir dan tidak pula menyuruh seseorang untuk hadir sebagai wakilnya meskipun telah dipanggil dengan patut sebagaimana ternyata dalam relaas panggilan Nomor : 2004/Pdt.G/2014/PA.Mkd. tanggal 02 Oktober 2014, tanggal 12 Nopember 2014, tanggal 3 Desember 2014. dan 17 Desember 2014, yang dibacakan dalam persidangan sedangkan tidak ternyata bahwa ketidakhadiran Tergugat tersebut disebabkan sesuatu halangan yang sah.

Menimbang, bahwa selanjutnya dibacakan gugatan Penggugat tersebut yang isinya ternyata tetap dipertahankan oleh Penggugat,;

Menimbang bahwa, kemudian Penggugat mengajukan alat-alat bukti berupa :



- 1 Fotocopy kartu tanda Penduduk atas nama Penggugat dapat diterima sebagai bukti karena telah dicocokkan dengan aslinya dan telah bermeterai cukup.(P1)
- 2 Fotocopy Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Nomor : 381/19/V/2001 tertanggal 18 Mei 2001. telah bermeterai cukup dan sesuai dengan aslinya yang kemudian diberi tanda (P.2).

Menimbang, bahwa selain bukti surat tersebut Penggugat telah pula menghadapkan saksi-saksi dipersidangan dan bersumpah menurut tata cara agama Islam, memberikan keterangan sebagai berikut :

SAKSI I Nama : XXXXX binti XXXXX, Umur 30 tahun, Agama Islam, Pekerjaan swasta, bertempat tinggal di Perum XXXXX Blok B No. 3 XXXXX Kabupaten Tangerang. setelah bersumpah menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa, saksi adalah kakak ipar Penggugat ;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah 10 tahun yang lalu ;
- Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama di rumah orang tua Tergugat ;
- Bahwa saksi tahu sekarang sudah pisah tempat tinggal selama 3 bulan;
- Bahwa Penggugat sudah dinasehati agar rukun lagi dengan Tergugat tetapi tidak berhasil

SAKSI II Nama XXXXX bin XXXXX, Umur 52 tahun, Agama Islam, Pekerjaan tani, Tempat tinggal di XXXXX/2571 RT 02 RW 07 Desa XXXXX Kecamatan XXXXX Kabupaten Yogyakarta setelah bersumpah menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa, saksi kakak teman Tergugat,
- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah 13 tahun yang lalu ;
- Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama di rumah orang tua Tergugat selama 4 tahun ;

Hal 5 dari 11 hal Put No2004/Pdt.G/2014 PA Mkd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi pernah mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar sebabnya karena masalah banyak hutang dan Tergugat senang dengan wanita lain pengganti ;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sekarang sudah pisah selama 1 tahun ;
- Bahwa selama 1 tahun tersebut Tergugat tidak pernah datang dirumah kediaman Penggugat ;
- Bahwa saksi sudah mansehati Penggugat agar rukun lagi dengan Tergugat tetapi tidak berhasil .

SAKSI III Nama XXXXX bin XXXXX, Umur 57 tahun, Agama Islam, Pekerjaan tani, Tempat tinggal di XXXXX RT 01 RW 02 Desa XXXXX Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang setelah bersumpah menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa, saksi kakak teman Tergugat,
- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah tahun 2001 yang lalu ;
- Bahwa, setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama dirumah orang tua Tergugat selama 12 tahun ;
- Bahwa saksi pernah mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar sebabnya karena masalah banyak hutang dan Tergugat senang dengan wanita lain pengganti ;
- Bahwa Tergugat jarang pulang dirumah kediaman bersama ;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sekarang sudah pisah selama 1 tahun ;
- Bahwa selama 1 tahun tersebut Tergugat tidak pernah datang dirumah kediaman Penggugat ;
- Bahwa saksi sudah mansehati Penggugat agar rukun lagi dengan Tergugat tetapi tidak berhasil .

Menimbang, bahwa Penggugat menyatakan tidak keberatan terhadap keterangan saksi-saksi tersebut.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa selanjutnya Penggugat tidak menyampaikan tambahan apapun kecuali dalam kesimpulan yang disampaikan secara lesan mohon diputuskan perkaranya.

Menimbang, bahwa untuk menyingkat uraian putusan ini maka segala sesuatu yang terjadi dipersidangan sebagaimana nampak jelas dalam berita acara persidangan merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dari putusan ini.

TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan diatas.

Menimbang, bahwa bukti P 1 (Kartu Tanda Penduduk atas nama Penggugat) terbukti Penggugat berdomosili di Kabupaten Magelang, oleh karena Pengadilan Agama Mungkid berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, sebagaimana diatur dalam pasal 66 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989, Tentang Preadilan Agama sebagaimana mana dirubah dengan Undang-undang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2006, sebagaimana mana dirubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2009 ;

Menimbang, bahwa karena bukti P.2. berupa foto copy Kutipan Akta Nikah, telah bermeterai cukup dan sesuai dengan aslinya maka telah memenuhi persyaratan perundang-undangan sebagai alat bukti tertulis berupa akta autentik yang mempunyai nilai bukti sempurna, karenanya harus dinyatakan terbukti menurut hukum Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, oleh sebab itu gugatan Penggugat mempunyai alasan hukum, selanjutnya dapat dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 49 huruf (a) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989, Tentang Preadilan Agama sebagaimana mana dirubah dengan Undang-undang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2006, sebagaimana mana dirubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2009 perkara ini termasuk bidang perkawinan dan diajukan oleh orang-orang yang beragama Islam maka Pengadilan Agama berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.

Menimbang bahwa, dasar atau alasan-alasan gugatan Penggugat pada pokoknya adalah : pasal 19 (f) . Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Tentang Pedoman Pelaksanaan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang

Hal 7 dari 11 hal Put No2004/Pdt.G/2014 PA Mkd



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perkawinan Jo pasal 116 (f) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia Inpres Nomor 1 tahun 1991, yaitu perselisihan dan pertengkaran terus menerus yang tidak ada harapan untuk rukun lagi dalam rumah tangga sebagaimana yang termuat didalam gugatannya : Bahwa kebahagiaan yang dirasakan Penggugat setelah berumah tangga dengan Tergugat hanya berlangsung sampai dengan tahun 2011, kemudian rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah dikarenakan antara Penggugat dengan Tergugat terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus sejak bulan Juli 2011 sampai dengan saat ini, yang disebabkan antara lain ; Antara Penggugat dan Tergugat sering berbeda pendapat, seperti dalam hal mengatur keuangan rumah tangga. Masalah keuangan yang tidak terbuka, Dalam hal meXXXXX anak, misal: -diajak pergi pulang dini hari padahal paginya sekolah. Pergi menginap di hotel dengan mengajak teman wanita dengan mengajak anakku, Banyak hutang yang tidak terbuka dan tidak tahu penggunaannya. Beberapa teman wanitanya menagih hutang melalui saya. Menfitnah saya dengan tindakan keji dengan memutar balikkan semua kesalahan saya yang melakukan di depan papah mamah juga kakak kandung saya, sehingga, ayah jatuh sakit stroke, Mamah depresi, Kakak sangat membenci saya, Adanya wanita yang silih berganti masuk dikehidupan suamiku. Bahwa puncak perpecahan anatar Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan November 2013 dimana Penggugat pergi kembali ke rumah orang tua Penggugat. Sehingga sejak saat itu Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal dan susah tidak saling mempedulikan lagi.

Menimbang, bahwa Tergugat tidak pernah hadir dan tidak pula menyuruh seseorang untuk hadir sebagai wakilnya meskipun telah dipanggil dengan patut sesuai dengan maksud Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Tentang Pedoman Pelaksanaan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Pokok-pokok Hukum Perkawinan, sedangkan tidak ternyata bahwa ketidakhadiran Tergugat tersebut disebabkan sesuatu halangan yang sah, karenanya Tergugat yang telah dipanggil dengan patut tersebut harus dinyatakan tidak hadir dan sesuai dengan maksud Pasal 125 HIR maka gugatan Penggugat dapat diperiksa dan diputus tanpa hadirnya Tergugat (Verstek).

Menimbang, bahwa saksi-saksi telah memberikan keterangan dibawah sumpah bahwa saksi-saksi mengetahui antara Penggugat dan Tergugat sering bertengkar,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal selama 1 tahun, serta sudah didamaikan tetapi tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi tersebut satu sama lain saling bersesuaian dan sesuai dengan dalil gugatan Penggugat serta para saksi adalah orang-orang dekat dari Penggugat, maka baik secara formil maupun materiil telah memenuhi syarat alat bukti saksi, sebagaimana diatur dalam pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975, tentang Pedoman Pelaksanaan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan, sehingga kesaksiannya dapat diterima bukti dan dinilai telah menguatkan dalil gugatan Penggugat.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat dan saksi-saksi dipersidangan Majelis telah menemukan fakta-fakta antara lain sebagai berikut :

- 1 Bahwa, antara Penggugat dan Tergugat telah menikah sah yang terdaftar di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Nomor : 381/19/V/2001 tertanggal 18 Mei 2001 ;
- 2 Bahwa Penggugat dan Tergugat selama perkawinan belum pernah cerai.
- 3 Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama dirumah Tergugat selama 12 tahun ;
- 4 Bahwa Penggugat dan Tergugat sering bertengkar ;
- 5 Bahwa, antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 1 tahun;
- 6 Bahwa selama pisah tersebut Tergugat tidak pernah datang dirumah kediaman Penggugat ;
- 7 Bahwa Penggugat sudah dinasehati tetapi tidak berhasil.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, Majelis berpendapat antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada harapan untuk rukun lagi, mengingat Penggugat dan Tergugat sudah pisah tempat tinggal selama 1 tahun ;

Menimbang bahwa Majelis Hakim sependapat dengan pendapat didalam Kitab Fiqih Sunnah juz II hal 299 yang berbunyi :

Hal 9 dari 11 hal Put No2004/Pdt.G/2014 PA Mkd



Artinya : “Apabila si istri mengadakan kemadolorotan suami sehingga tidak sanggup untuk melanjutkan hubungannya, boleh mengajukan gugatan kepada hakim hakim untuk memisahkannya, dengan demikian hakim dapat menjatuhkan talak bain apabila jelas ada madlorot dan tidak mampu mendamaikan “

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut sudah nampak rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah benar-benar pecah dan apabila diteruskan justru akan menimbulkan kemadlorotan kedua belah pihak, wajar bila Penggugat mengajukan cerai daripada hidup dalam kesengsaraan.

Menimbang, bahwa dalil-dalil gugatan Penggugat tersebut telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Tentang Pedoman Pelaksanaan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia Inpres Nomor 1 Tahun 1991. oleh karenanya patut untuk dikabulkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 119 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, oleh karena Penggugat dan Tergugat belum pernah bercerai dan dalam keadaan bakda dukhul maka talak yang akan dijatuhkan adalah talak satu bain sughra

Menimbang, bahwa untuk memenuhi Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989, Tentang Preadilan Agama sebagaimana dirubah dengan Undang-undang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2006, sebagaimana mana dirubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2009 memerintahkan kepada Penitera Pengadilan Agama Mungkid untuk mengirim salinan Putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan dimana para pihak bertempat tinggal dan tempat pernikahan dilangsungkan, agar dicatat dalam daftar yang tersedia untuk itu.

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989, Tentang Preadilan Agama sebagaimana mana dirubah



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan Undang-undang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2006, sebagaimana mana dirubah dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2009 maka Penggugat dibebani mebayar biaya perkara ini

Mengingat pasal-pasal tersebut dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku serta ketentuan-ketentuan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini.

MENGADILI

- 1 Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil dengan resmi dan patut untuk menghadap dipersidangan tidak hadir.
- 2 Mengabulkan gugatan Penggugat dengan Verstek.
- 3 Menjatuhkan talak satu bain sughro Tergugat XXXXX bin XXXXX terhadap Penggugat XXXXX binti XXXXX
- 4 Memerintahkan kepada Penitera Pengadilan Agama Mungkid untuk mengirim salinan Putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang dan Pegawai Pencatat Nikah Kecamatan Kota Kabupaten Kudus agar dicatat dalam daftar yang tersedia untuk itu.
- 5 Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp 341.000 (tiga ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Demikianlah putusan dijatuhkan dalam permusyawaratan Majelis Hakim pada hari Selasa tanggal 23 Desember 2014 M bertepatan dengan tanggal 02 Robiul Awal 1436 H oleh Majelis Hakim yang terdiri atas **Drs. Mukhlas, SH. MH.** Sebagai Hakim Ketua Majelis serta **Drs. Umar Mukmin.** dan **Drs. H.M. Iskandar Eko Putro, MH** Masing-masing sebagai Hakim Anggota dengan dibantu oleh **Umi Khoiriyah, S. Ag.** Sebagai Panitera Pengganti dan pada hari itu juga putusan ini diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis tersebut dengan dihadiri Penggugat dan diluar hadirnya Tergugat.

KETUA MAJELIS

TTD

Hal 11 dari 11 hal Put No2004/Pdt.G/2014 PA Mkd



Drs. MUKHLAS, SH. MH.

HAKIM ANGGOTA

HAKIM ANGGOTA

TTD

TTD

Drs. UMAR MUKMIN.

DRS. H.M. ISKANDAR EKO PUTRO, MH.

PANITERA PENGGANTI

TTD

UMI KHOIRIYAH, S.Ag.

PERINCIAN BIAYA PERKARA :

1. Biaya Pendaftaran	Rp. 30.000,-
2. Biaya Penyelesaian perkara	Rp. 50.000,-
3. Biaya Pemanggilan	Rp. 250.000,-
4. Biaya Redaksi	Rp. 5.000,-
5. <u>Biaya Materai</u>	<u>Rp. 6.000,-</u>
Jumlah	Rp. 341.000,-



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

DISALIN SESUAI ASLINYA
PENGADILAN AGAMA MUNGKID
PANITERA

ICHTIYARDI, SH

Hal 13 dari 11 hal Put No2004/Pdt.G/2014 PA Mkd